

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, S. Y., Endrawati, H., & Zainuri, M. (2012). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal Of Marine Research*, 1(2), 235–242.
- Angelia, D., Adi, W., & Adibrata, S. (2019). Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos di Pantai Batu Belubang Bangka Tengah. *Akuatik, Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(1), 68–78.
- Anggi Azmita Fiqriyah Marpaung, I., & ayah Yasir, M. U. (2014). Keanekaragaman makrozoobenthos di ekosistem mangrove silvofishery dan mangrove alami di Kawasan Ekowisata Pantai Boe , Kabupaten Takalar , Sulawesi Selatan The diversity of macrozoobenthos in the ecosystem of silvofishery mangrove and natural. *Bonorowo Wetlands*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.13057/bonorowo/w040101>
- Angraini, T. (2019). Analisis Status Pencemaran Air Dengan Gastropoda Sebagai Bioindikator Di Pantai Pandaratan Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara*.
- Arief, D. (1984). Pengukuran Salinitas Air Laut Dan Peranannya Dalam Ilmu Kelautan. *Oseana*, IX(1), 3–10.
- Arief, M., Mahasri, G., Akhmad, D., & Mukti, T. (2015). Peningkatan Hasil Panen Udang Pada Budidaya Udang Tradisional Di Desa Permisian Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Untuk Mengurangi Waktu Panen Menggunakan Metode Best Management Practice (Bmp) To Increases the Shrimp Harvesting in Traditional Shrimp Farme. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 7(1), 17–23.
- Artia, S. F. (2018). Analisis Karakteristik Sedimen dan Laju Sedimentasi Sungai Walanae Kabupaten Wajo. *Skripsi Jurusan Sipil Pengairan, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Aryangganis, R. (2020). Analisa Angkutan Sedimen Dasar Pada Hilir Sabodam Kali Nangka Desa Belanting Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Athifah, Putri, M. N., Wahyudi, S. I., Edy, R., & Rohyani, I. S. (2019). Keanekaragaman Mollusca Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Kawasan TPA Kebon Kongok Lombok Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(1), 54–60. <https://doi.org/10.29303/jbt.v19i1.774>
- Azmi, Z., & Saniman, I. (2016). Sistem Penghitungan pH Air pada Tambak Ikan Berbasis Mikrokontroller. *Jurnal Ilmiah Saintikom*, 15(2), 101–108.
- Bakri, M. (2018). Distribusi Besar Butir Sedimen Dasar Dan Pengerukan Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Makrozoobentos Di Perairan Sungai Malili, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*.
- Budihastuti, R. (2013). Model dan Strategi Optimasi Pengelolaan Tambak Wanamina Berwawasan Lingkungan di Pesisir Semarang. In *Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Dahlia, D., Hartinah, H., Muslimin, M., Darmawan, D., & Rusli, A. (2021). Kondisi pengelolaan tambak udang windu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Agrokompleks*, 21(1), 8–17.

- Darojah, Y. (2005). Keanekaragaman Jenis Makrozoobentos Di Ekosistem Perairan Rawapening Kabupaten Semarang. *Skripsi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang*.
- Djunaedi, A., Susilo, H., & Sunaryo. (2016). Kualitas Air Media Pemeliharaan Benih Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabricius) dengan Sistem Budidaya yang Berbeda. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 171. <https://doi.org/10.14710/jkt.v19i2.846>
- Elfami, M. R., & Efendy, M. (2020). Struktur Komunitas Makrozoobentos Epifauna Pada Ekosistem Lamun, Mangrove Dan Terumbu Karang Di Desa Labuhan Kecamatan Sepulu Bangkalan. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 1(2), 260–268. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i2.8446>
- Fertikasari, I., Rifardi, & Elizal. (2018). Karakteristik Sedimen Di Perairan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Riau Pekanbaru*.
- Fira, N. (2017). Analisis ekonomi konversi lahan mangrove menjadi lahan tambak Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan UNHAS*, 83.
- Gunawan, D. I. (2020). Stabilitas Ekosistem Mangrove Dengan Indikator Makrozoobentos Di Tambak Pendidikan Universitas Hasanuddin, Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. *Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin*.
- Guslan, A. (2016). Analisis Strategi Saluran Pemasaran Usaha Budidaya Udang Windu di Desa Pegat Batumbuk Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. *EJournal Administrasi Bisnis*, 4(4), 975–989.
- Hapsari, G. I., & Chaidir, R. (2016). Pengukuran Konduktivitas Cairan Berbasis Mikrokontroler AT89C2051. *Jurnal Telekomunikasi, Elektronika, Komputasi, Dan Kontrol*, 2(2), 70–81.
- Hasibuan, F. Y. S. (2021). Studi Kandungan Bahan Organik Sedimen Terhadap Kelimpahan Bivalvia Di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara*.
- Karangan, J., Sugeng, B., & Sulardi, S. (2019). Uji Keasaman Air Dengan Alat Sensor pH Di STT Migas Balikpapan. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.31602/jk.v2i1.2065>
- Khusna, A. (2017). Studi Kualitas Air Sungai Sudimoro di Mojokerto Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Kusnadi, A. (2016). Keanekaragaman Makrozoobentos Epifauna Pada Perairan Pulau Lae-Lae Makassar. *Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Kustiyaningsih, E., & Irawanto, R. (2020). Pengukuran Total Dissolved Solid (TDS) Dalam Fitoremediasi Deterjen Dengan TUumbuhan *Sagittaria lancifolia*. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 7(1), 143–148. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2020.007.1.18>
- Laraswati, Y., Soenardjo, N., & Setyati, W. A. (2020). Komposisi dan Kelimpahan Gastropoda pada Ekosistem Mangrove di Desa Tireman, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/10.14710/jmr.v9i1.26104>

- Makherana, F., Cuthbert, R. N., Wasserman, R. J., Chauke, G. M., & Dondofema, F. (2022). Distribution , drivers and population structure of the invasive alien snail *Tarebia granifera* in the Luvuvhu system , South Africa. *Journal Wiley Special Issue Paper, December 2021*, 1–12. <https://doi.org/10.1002/rra.3937>
- Maula, L. H. (2018). Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Air Sungai Cokro Malang. *Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Maulana, M. R. (2019). Analisis Laju Sedimentasi dan Karakteristik Sedimen Pasca Banjir Bandang di Sub Das Jenelata Kab. Gowa. *Skripsi Teknik Pengairan. Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mentari, L., Ruswahyuni, & Muskananfolo, M. R. (2015). Distribusi Kelimpahan Makrozoobentos Dan Kandungan Bahan Organik Serta Tekstur Sedimen Pada Muara Sungai Wakak, Kabupaten Kendal. *Diponegoro Journal Of Maquares*, 4, 19–23.
- Minggawati, I. (2013). Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Perairan Rawa Banjiran Sungai Rungan , Kota Palangka Raya. *Ilmu Hewani Tropika*, 2(2), 5–7.
- Muhammad, F., Izzati, M., & Mukid, M. A. (2017). Makrobenthos Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Tambak Di Pantai Utara Jawa Tengah. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.14710/bioma.19.1.38-46>
- Muslim. (2003). Efek Salinitas Rendah Terhadap Tingkat Kerja Osmotik Udang Windu (*Paneus monodon* Fab). *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan*, 1(1), 43–48.
- Noris, M. (2020). Dampak Eksploitasi terhadap Keaekaragaman Makrozoobhentos di Pesisir Pantai Kalaki Kec. Palibelo Kab. Bima Nusa Tenggara Barat. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(2), 86–91. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v13i2.42068>
- Noviyanti, A., Walil, K., Puspandari, D. T., Mekkah, U. S., & Mangrove, H. (2019). *Identifikasi Makrozoobenthos Di Kawasan Hutan*. 6(2), 92–99.
- Odum, E. P., & Barrett, G. W. (1971). *Fundamentals Of Ecology. Fifth Edition*.
- Pardede, Y. R. (2021). Hubungan Keanekaragaman Makrozoobentos Dengan Parameter Fisika Kimia di Perairan Sei Nipah Desa Sei Nagalawan Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara*.
- Payung, W. R. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos (Epifauna) Pada Ekosistem Mangrove di Sempadan Sungai Tallo Kota Makassar. *Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin*.
- Pramoedya, G., & Ali, M. (2018). Makrozoobentos Untuk Biomonitoring Kualitas Air Tambak Di Kawasan Budidaya Tambak. *Jurnal Envirotek*, 9(1), 22–28. <https://doi.org/10.33005/envirotek.v9i1.1046>
- Purbowaseso, D. P. (2018). Analisis Distribusi Ukuran Butir Sedimen di Muara Gembong Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Skripsi, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya*.
- Putra. (2011). Potensi Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin*, 1–81.

- Retnosari, D., Rejeki, S., Susilowati, T., & Ariyati, R. W. (2019). Laju Filtrasi Bahan Organik Oleh Kerang Hijau (*Perna viridis*) Sebagai Biofilter Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Udang Windu (*Panaeus monodon*). *Sains Akuakultur Tropis*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.14710/sat.v3i1.4031>
- Rinawati, Hidayat, D., Suprianto, R., & Dewi, P. S. (2016). Penentuan Kandungan Zat Padat ( Total Dissolve Solid Dan Total Suspended Solid ) Di Perairan Teluk Lampung. *Analytical and Environmental Chemistry*, 1(01), 36–45. [http://repository.lppm.unila.ac.id/2831/1/Volume\\_1\\_Hal\\_36-45-Rina.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/2831/1/Volume_1_Hal_36-45-Rina.pdf)
- Rukminasari, nita. N. K. A. (2014). Pengaruh Derajat Keasaman (pH) Air Laut Terhadap Konsentrasi Kalsium dan Laju Pertumbuhan *Hamelida Sp.* *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan)*, 24 (1), 28–34.
- Setiaji, K., Nugraha, A. L., & Firdaus, H. S. (2018). Analisis Kesesuaian Lahan Tambak Terhadap Produktivitas Budidaya Udang Menggunakan SIG (Studi Kasus : Kabupaten Kendal). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 128–137.
- Sihombing, D. W. (2021). Keanekaragaman Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) di Perairan Danau Toba Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. *Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara*.
- Silaen, I. F., Hendrarto, B., & Supardjo, M. N. (2013). Distribusi dan Kelimpahan Gastropoda Pada Hutan Mangrove Teluk Awur Jepara. *Journal Of Management Of Aquatic Resources*, 2, 93–103.
- Slamet, R., Purnama, D., & Negara, B. F. S. (2021). Identifikasi Jenis dan Kelimpahan Gastropoda di Pantai Teluk Sepang Kota Bengkulu. *Jurnal Perikanan*, 11(1), 26–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jp.v11i1.216>
- Su'aidah, I., Hastuti, E. D., Izzati, M., & Darmanti, S. (2021). Hubungan Total Fenol Akar dan Daun Mangrove Api-Api [*Avicennia marina* (Forsk.) Vierh] dengan N, P, dan C Organik Sedimen. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 6(1), 17–25.
- Supu, I., Usman, B., Basri, S., & Sunarmi, S. (2017). Pengaruh suhu terhadap perpindahan panas pada material yang berbeda. *Dinamika*, 7(1), 62–73.
- Ulfah, Y., Widianingsih, W., & Zainuri, M. (2012). Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Wilayah Morosari Desa Bedono Kecamatan Sayung Demak. *Journal of Marine Research*, 1(2), 188–196.
- WWF-Indonesia, T. P. (2014). BMP Budidaya Udang Windu (*Panaeus monodon*) Tambak Tradisional Dan Semi Intensif. *BMP Budidaya Udang Windu (Panaeus Monodon) Tambak Tradisional Dan Semi Intensif*, 1–26.
- Yanti, N. D. (2016). Penilaian Kondisi Keasaman Perairan Pesisir dan Laut Kabupaten Pangkajene Kepulauan Pada Musim Peralihan I. *Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin*.
- Zamora, R., Harmadi, H., & Wildian, W. (2016). Perancangan Alat Ukur Tds (Total Dissolved Solid) Air Dengan Sensor Konduktivitas Secara Real Time. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.31958/js.v7i1.120>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data makrozoobentos yang ditemukan

Tabel 9. Data spesies yang ditemukan pada Tambak Lama Kelurahan Sibatua

No	Spesies	Kondisi	Stasiun			Total
			SS1	SS2	SS3	
1	<i>Cerithidea cingulata</i>	Utuh	146	169	181	496
		Berlubang	61	47	57	165
		Patah	87	123	117	327
2	<i>Tarebia granifera</i>	Utuh	62	15	31	108
		Berlubang	1	1	5	7
		Patah	53	20	28	101
3	<i>Perna viridis</i>	Utuh	0	0	11	11
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
4	<i>Gafrarium tumidum</i>	Utuh	1	0	0	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	12	0	0	12
5	<i>Barbatia decussata</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
6	<i>Telescopium telescopium</i>	Utuh	0	0	1	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
7	<i>Siliqua winteriana</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	2	0	0	2
8	<i>Isognomon perna</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
9	<i>Polinices tumidus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
10	<i>Fragum fragum</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
11	<i>Mactra violacea</i>	Utuh	1	0	0	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
12	<i>Atys cylindricus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	1	0	1
13	<i>Neritina violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
14	<i>Anodonta woodiana</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
15	<i>Isognomon sp.</i>	Utuh	0	0	0	0

No	Spesies	Kondisi	Stasiun			Total
			SS1	SS2	SS3	
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
16	<i>Batissa violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
17	<i>Strombus gibberulus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
18	<i>Strombus mutabilis</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
19	<i>Lestes sp. (Insect)</i>	Utuh	1	0	0	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	1	0	0	1
20	<i>Agriocnemis femina (Insect)</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
21	<i>Monopterus albus</i>	Utuh	1	0	0	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
22	<i>Subulina octona</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0

Tabel 10. Data Spesies yang ditemukan pada tambak lama Kelurahan Tekolabbua

No.	Spesies	Kondisi	Stasiun			Total
			SS1	SS2	SS3	
1	<i>Cerithidea cingulata</i>	Utuh	40	53	12	105
		Berlubang	87	36	16	139
		Patah	107	24	47	178
2	<i>Tarebia granifera</i>	Utuh	6	56	101	163
		Berlubang	5	11	7	23
		Patah	12	125	116	253
3	<i>Perna viridis</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
4	<i>Gafrarium tumidum</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
5	<i>Barbatia decussata</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	1	0	1
6	<i>Telescopium telescopium</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	3	3
		Patah	0	0	2	2
7	<i>Siliqua winteriana</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	2	3	5
8	<i>Isognomon perna</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	1	0	3	4
9	<i>Polinices tumidus</i>	Utuh	1	0	1	2
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
10	<i>Fragum fragum</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
11	<i>Mactra violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
12	<i>Alys cylindricus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
13	<i>Neritina violacea</i>	Utuh	0	0	2	2
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
14	<i>Anodonta woodiana</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
15	<u><i>Isognomon sp.</i></u>	Utuh	0	0	0	0



No.	Spesies	Kondisi	Stasiun			Total
			SS1	SS2	SS3	
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
16	<i>Batissa violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
17	<i>Strombus gibberulus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
18	<i>Strombus mutabilis</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
19	<i>Lestes sp. (Insect)</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
20	<i>Agriocnemis femina (Insect)</i>	Utuh	1	0	0	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
21	<i>Monopterus albus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
22	<i>Subulina octona</i>	Utuh	0	0	1	1
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0

Tabel 11. Data spesies yang ditemukan pada tambak baru Kelurahan Tekolabbua

No	Spesies	Kondisi	Stasiun			Total
			SS1	SS2	SS3	
1	<i>Cerithidea cingulata</i>	Utuh	0	0	4	4
		Berlubang	0	0	2	2
		Patah	0	0	12	12
2	<i>Tarebia granifera</i>	Utuh	31	0	0	31
		Berlubang	19	0	0	19
		Patah	143	1	0	144
3	<i>Perna viridis</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
4	<i>Gafrarium tumidum</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	1	1
5	<i>Barbatia decussata</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	2	2
6	<i>Telescopium telescopium</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
7	<i>Siliqua winteriana</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
8	<i>Isognomon perna</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	2	2
9	<i>Polinices tumidus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	1	1
10	<i>Fragum fragum</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	18	18
11	<i>Mactra violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
12	<i>Atys cylindricus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
13	<i>Neritina violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
14	<i>Anodonta woodiana</i>	Utuh	0	0	0	0
		— Berlubang	0	0	0	0

No	Spesies	Kondisi	Stasiun			Total
			SS1	SS2	SS3	
		Patah	0	0	1	1
15	<i>Isognomon sp.</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	1	1
16	<i>Batissa violacea</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	4	4
17	<i>Strombus gibberulus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	1	1
18	<i>Strombus mutabilis</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	1	1
19	<i>Lestes sp. (Insect)</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
20	<i>Agriocnemis femina (Insect)</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
21	<i>Monopterus albus</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0
22	<i>Subulina octona</i>	Utuh	0	0	0	0
		Berlubang	0	0	0	0
		Patah	0	0	0	0

**Lampiran 2.** Data pengukuran kualitas air

Tabel 12. Data hasil pengukuran kualitas air tiap stasiun tambak lama dan tambak baru

No	Stasiun	Substasiun	Hasil Pengukuran Kualitas Air			
			Suhu	Salinitas	pH	TDS
1	Tambak Lama Sibatua	1	32.9	5	7.7	1413.3
		2	32.2	5	8.1	1063.3
		3	31.2	6	8.0	1993.3
<b>Rata - rata</b>			<b>32.1</b>	<b>5</b>	<b>8.0</b>	<b>1490.0</b>
2	Tambak Lama Tekolabbua	1	30.8	5	7.6	1436.7
		2	30.3	5	8.1	1380.0
		3	30.0	5	9.1	1463.3
<b>Rata - rata</b>			<b>30.4</b>	<b>5</b>	<b>8.3</b>	<b>1426.7</b>
3	Tambak Baru Tekolabbua	1	31.5	5	7.6	2636.7
		2	34.0	4	7.1	1036.7
		3	32.5	5	8.2	1753.3
<b>Rata - rata</b>			<b>32.7</b>	<b>5</b>	<b>7.6</b>	<b>1808.9</b>

**Lampiran 3.** Data ukuran butir sedimen

Tabel 13. Data hasil analisis ukuran butir sedimen tiap stasiun tambak lama dan tambak baru

No	Stasiun	Berat Awal (g)	Berat Sedimen di Tiap Ukuran Sieve Net (mm)							Berat Akhir (g)
			2	1	0.5	0.25	0.125	0.063	<0.063	
1	S1 Sibatua TL	100.093	0	0.079	0.062	41.251	27.502	24.321	6.789	100.003
2	S2 Sibatua TL	100.097	0	0.032	27.929	20.670	34.847	15.837	0.689	100.003
3	S3 Sibatua TL	100.092	0	0.317	0.134	52.101	37.137	10.297	0.018	100.003
4	S1 Tekolabbua TL	100.095	0	0.161	0.031	55.891	32.495	11.047	0.378	100.003
5	S2 Tekolabbua TL	100.091	0	0	0.007	59.372	36.611	3.870	0.144	100.003
6	S3 Tekolabbua TL	100.094	7.134	18.108	23.622	23.841	21.341	5.832	0.126	100.003
7	S1 Tekolabbua TB	100.095	0	0	0	71.860	26.707	1.412	0.024	100.003
8	S2 Tekolabbua TB	100.094	0.840	0.257	0	63.698	33.136	2.060	0.012	100.003
9	S3 Tekolabbua TB	100.096	18.286	16.233	34.198	22.284	8.028	0.941	0.034	100.003

Tabel 14. Data jenis sedimen tiap stasiun tambak lama dan tambak baru

No	Stasiun	Jenis Sedimen (%)		
		Kerikil (2 mm)	Pasir (1 – 0.125 mm)	Lumpur (0.063 - <0.063 mm)
1	S1 Sibatua TL	0	69	31
2	S2 Sibatua TL	0	83	17
3	S3 Sibatua TL	0	90	10
4	S1 Tekolabbua TL	0	89	11
5	S2 Tekolabbua TL	0	96	4
6	S3 Tekolabbua TL	7	87	6
7	S1 Tekolabbua TB	0	99	1
8	S2 Tekolabbua TB	1	97	2
9	S3 Tekolabbua TB	18	81	1

#### Lampiran 4. Data kandungan BOT sedimen

Tabel 15. Data kandungan BOT sedimen tiap stasiun tambak lama dan tambak baru

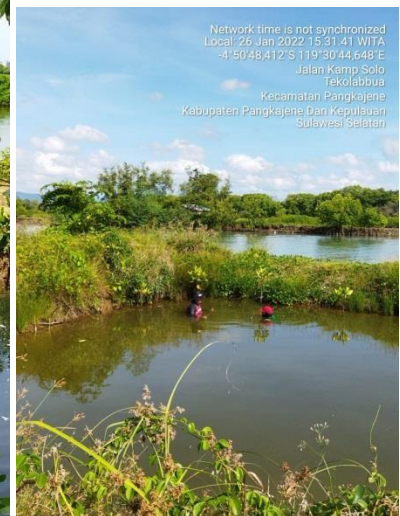
No	Stasiun	Berat Cawan Kosong	Berat Sampel	Berat Sampel Setelah Fajar + Cawan	Berat Sampel Setelah Fajar (Tanpa Cawan)	BCK + BS - BSF	Hasil Akhir
1	S1 Sibatua TL	26.285	5.013	30.734	4.469	0.564	11.251
2	S2 Sibatua TL	22.283	5.011	26.717	4.446	0.577	11.515
3	S3 Sibatua TL	26.855	5.043	31.200	4.374	0.698	13.841
4	S1 Tekolabbua TL	26.544	5.015	30.737	4.230	0.822	16.391
5	S2 Tekolabbua TL	28.323	5.053	32.625	4.385	0.751	14.862
6	S3 Tekolabbua TL	30.768	5.053	35.532	4.751	0.289	5.719
7	S1 Tekolabbua TB	31.342	5.058	35.741	4.408	0.659	13.029
8	S2 Tekolabbua TB	28.568	5.016	32.966	4.460	0.618	12.321
9	S3 Tekolabbua TB	27.793	5.023	32.504	4.727	0.312	6.211

## Lampiran 5. Dokumentasi proses sampling di tambak lokasi penelitian





## Lampiran 5. Lanjutan



**Lampiran 6.** Dokumentasi analisis sampel makrozoobentos di laboratorium



**Lampiran 7.** Dokumentasi analisis ukuran butir dan BOT sedimen di laboratorium

